

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Momo, Blue Whale, Cyber Urban Challenge* adalah *game* berupa tantangan yang harus diselesaikan sampai akhir. Remaja yang terlanjur memainkan permainan ini dituntut untuk menyelesaikan perintah sampai selesai. Dan apabila seorang remaja berhenti ditengah jalan dan tidak melaksanakan perintah maka terdapat sebuah ancaman berupa teror seperti akan disembarkannya identitas siapa saja yang telah masuk dalam permainan tersebut. Remaja yang dalam pikiran kosong, kurang fokus dan kurang kontrol dari orangtua adalah sasaran dalam *challenge* ini. Sebab remaja tersebut akan dengan mudah terpengaruh untuk melaksanakan perintah dari *admin*. Selain itu remaja yang mengoprasikan *challenge* ini cenderung akan acuh terhadap lingkungan sekitar karena terlalu fokus degan ponselnya. dan akibat dari *challenge* ini adalah seorang anak akan menyakiti diri sendiri bahkan bisa berujung pada kematian.
2. Secara Psikologi dan Fiqh Hadhonah hal yang sangat berpengaruh dalam pola asuh anak adalah peran keluarga, peran teman sebaya , peran masyarakat dan peran pendidikan di dalamnya. Secara Psikologis seperti hal nya sebuah *game, challenge* mengandung suatu unsur yang menjadikannya kecaanduan . yang di dalamnya mengandung suatu unsur *compulsion, withdrawal, tolerance, intrerpersonal and health-related problems*. Seorang yang kecanduan *game* memiliki beberapa alasan untuk terus mengoprasikannya seperti *Relationship, manipulation, Immersion,*

excapion. peran orangtua dalam menghadapi *challage* kekinian adalah setiap orangtua harus memiliki pengawasan yang lebih seperti pembatasan anak menggunakan ponsel, mengetahui umur yang pas bagi anak dalam mengenal dunia internet, mengecilkan aktivitas anak yang berhubungan dengan internet media sosial seperti di masukkan ke bimbingan belajar, menyalurkan hobi anak, berekreasi dengan keluarga, pemberian sanksi , serta selalu kontrol anak akan apa yang di unggah, di tonton dan di sebar. Sedangkan peran teman sebaya sangat berpengaruh pada kecanduan seorang anak dalam penggunaan ponselnya, karena dari lingkungan teman sebayalah informasi dapat tersebar cepat dan luas sehingga anak mudah meniru apa yang lingkungannya lakukan. Di lingkungan teman sebayalah seorang remaja berusaha mencari dukungan, mencari sebuah kenyamanan di luar keluarga, karena teman sebaya memiliki tingkat emosi, dan perasaan yang sama.

3. Sebenarnya dalam agama islam hukum asal sebuah hiburan adalah boleh, Namun hukumnya menjadi haram sebab *Momo*, *Blue Whale*, *Cyber Urban Challage* mengandung suatu unsur yang menjadikannya haram, yaitu bertentangan dengan syari'at islam seperti merusak moral generasi muda secara perlahan. Namun secara Fiqh Hadhonah ada beberapa cara dalam mendidik anak seperti orangtua tak bosan untuk mendo'akan sang anak, menjalin sebuah komunikasi yang baik dengan anak, memperdengarkan kisah inspiratif dan edukatif pada anak, membiasakan berdialog dari pada hukuman fisik, melatih kesabaran dan ketulusan hati dan pembentukan kepribadian, sedangkan peran teman sebaya adalah tempat dimana seorang anak membangun dunia baru di luar lingkungan keluarga, sebagai seorang yang akan membawanya ke dalam dua pilihan negatif atau positif, teman sebaya juga berfungsi

sebagai pelindung, penasehat juga sebagai penerang dari jalan yang gelap. Sehingga dalam dunia teman sebaya bisa terdapat hubungan timbal balik yang baik seperti saling pengertian, saling percaya, empati dll. Selain teman sebaya peran pendidikan juga sangat berpengaruh pada pola asuh anak, baik pendidikan formal berupa pendidikan sekolah maupun pendidikan non formal seperti tpq ataupun sejenis bimbingan belajar. Pendidikan formal berfungsi pembentukan kecakapan fundamental, dan kepribadian secara intelektual sedangkan non formal berupa pendidikan agama berfungsi membangkitkan kekuatan dan kesadaran spiritual. Lalu peran lingkungan masyarakat dalam hal pola asuh anak akan lebih baik ketika anak juga mendapat lingkungan masyarakat yang baik, yang mendukung, memberi semangat akan apa yang di lahkukan. Sebab baik dan buruk nya lingkungan masyarakat juga berpengaruh pada perkembangan anak.

B. Saran

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil dari berbagai macam sumber baik cetak maupun online. Sehingga tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan atau perbedaan teori yang disampaikan. Oleh karena itu penyusun berharap jika nanti ditemukan kekliruan dalam penyusunan skripsi ini dapat disampaikan dengan baik supaya dapat direvisi sebagaimana mestinya. Diharapkan apa yang telah di tulis oleh penyusun dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca, namun penyusun juga mengharapkan akan ada penelitian lanjutan mengenai pola asuh anak/remaja terhadap ahlaq dan perilaku dengan perspektif yang lebih luas dari pada Psikologi dan Fiqh Hadhonah.